

CERIA (CERDAS REPRODUKSI REMAJA ISLAMI) PENGUATAN LITERASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA SMA NEGERI 1 X KOTO

Rini Amelia^{1*}, Yessi Pertiwi², Desi Andriani³, Intan Julianingsih⁴, Mardiana⁵

*Email Korespondensi: riniamelia28@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 11 Maret 2026

Revisi: 04 April 2026

Diterima: 15 April 2026

Keywords:

Reproductive health, teenager, healyh education

Kata kunci:

Kesehatan reproduksi, remaja, penyuluhan Kesehatan

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

Reproductive health is a state of mental, physical and social well-being in all matters related to the reproductive system and functions and processes and not merely a condition free from disease and disability. One way to improve reproductive health in adolescents is by providing a lot of literacy and counseling about reproductive health. The purpose of the CERIA (Islamic Teenage Reproductive Intelligence) community service program is to strengthen literacy about reproductive health. This activity was carried out at SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency on Friday, February 6, 2026 in the SMA N 1 X Koto prayer room. The results of the activity were adolescent reproductive health counseling combined with interactive discussions based on Islamic values. By implementing CERIA counseling, adolescents are more aware of the importance of maintaining reproductive health and self-respect so they can prevent diseases related to reproductive health.

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara mental, fisik dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja adalah dengan memberikan banyak literasi dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Tujuan kegiatan Program pengabdian masyarakat CERIA (Cerdas Reproduksi Remaja Islami) untuk memperkuat literasi tentang kesehatan reproduksi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 X Koto kabupaten tanah datar pada jumat 6 februari 2026 di mushola SMA N 1 X Koto. Hasil kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan reproduksi remaja yang dipadukan dengan diskusi interaktif berbasis nilai-nilai Islami. Dengan dilkasanakan penyuluhan CERIA Remaja lebih sadar akan pentingnya Menjaga Kesehatan reproduksi serta kehormatan diri sehingga dapat mencegah penyakit yang berhubungan dengan Kesehatan reproduksi

PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu perkembangan dalam diri manusia yang memiliki tiga aspek, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi yang memiliki batasan usia 10-20 tahun. Remaja merupakan individu yang berkembang ketika ia mulai menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder hingga mencapai kematangan seksual, individu yang mengalami perkembangan psikologi dari anak-anak menuju dewasa, dan individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh terhadap

keadaan sehingga akan lebih mandiri (Sari, 2022).

Kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu komponen dari kesehatan reproduksi. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja relatif masih rendah sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2007. Sebanyak 13% remaja perempuan tidak tahu tentang perubahan fisiknya dan hampir separuhnya (47,9%) tidak mengetahui kapan masa subur seorang perempuan (Kemenkes RI, 2010).

Kesehatan reproduksi remaja di Indonesia menghadapi tantangan serius akibat rendahnya literasi, yang berkontribusi pada perilaku berisiko seperti kehamilan tidak diinginkan dan infeksi menular seksual. Program pengabdian masyarakat CERIA (Cerdas Reproduksi Remaja Islami) dirancang untuk memperkuat literasi kesehatan reproduksi siswa SMA Negeri 1 X Koto melalui pendekatan Islami yang kontekstual. Inisiatif ini relevan mengingat survei menunjukkan hanya 26,9% siswi SMA memiliki literasi reproduksi sempurna, dengan faktor pendukung seperti peran keluarga dan teman sebaya berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) (Kemenkes RI, 2010; Rahmadhani et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Wahyuda, dkk (2021) pada remaja di Provinsi Sumatera Barat diperoleh bahwa dari 10 fakta dan mitos yang ditanyakan kepada 150 remaja, lebih dari 60% jawaban benar yang menandakan bahwa pengetahuan dan pemahaman remaja akan fakta dan mitos yang beredar di masyarakat sudah cukup baik. Mitos terkait kesehatan reproduksi didapatkan remaja melalui media sosial sebanyak 67,1%. Literasi kesehatan reproduksi remaja masih rendah, dengan 65,5% responden di studi regional menunjukkan ketidakmemadai, yang meningkatkan kerentanan terhadap cara menjaga kesehatan reproduksi (Wahyuda et al., 2021; Wijhati et al., 2021)

Penguatan literasi perlu dilakukan agar remaja dapat mensaring informasi yang benar yang dapat dipercayai terkait kesehatan reproduksinya. Integrasi nilai Islam dalam edukasi reproduksi dapat meningkatkan peran remaja dalam meningkatkan kesehatan reproduksinya, sebagaimana pendidikan berbasis agama meningkatkan pemahaman pubertas dan kesehatan reproduksi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan hak remaja atas informasi benar untuk membentuk SDM

berkualitas, selaras dengan pendekatan CERIA yang menggabungkan literasi medis dan moral Islami (Ambali et al., 2025; Rahayu, 2017)

Berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakan lah pengabdian masyarakat berlokasi SMA Negeri 1 X Koto, dengan mayoritas siswa berlatar belakang Islami, Program CERIA menargetkan peningkatan pengetahuan dan menjadi *Agent of Change* melalui sosialisasi kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 1 X Koto.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah (1) Bagaimana tingkat literasi kesehatan reproduksi remaja (2) Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang kesehatan reproduksi (3) Bagaimana remaja menanggapi mitos dan fakta dalam berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi, oleh karena itu di butuhkan kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan literasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 X Koto, khususnya remaja usia sekolah menengah atas yang berada pada fase perkembangan reproduksi dan psikososial, sehingga membutuhkan informasi yang benar, aman dan bermuatan nilai Islami. Kegiatan ini di pandang sebagai suatu kegiatan yang dianggap penting guna meningkatkan literasi remaja tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit menular seksual. Rapat strategi pelaksanaan akan di pimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategidan perencanaan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan sebelumnya antara lain :

1. Pembuatan proposal pengabdian masyarakat
2. Koordinasi dengan pihak sekolah
3. Penyusunan materi edukasi CERIA (Cerdas Reproduksi Remaja Islami).
4. Persiapan media penyuluhan (PowerPoint, leaflet, dan lembar evaluasi).
5. Penyusunan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan

literasi

Alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah media penyuluhan menggunakan PowerPoint, leaflet, dan lembar evaluasi. Prosedur pelaksanaan pada pelaksanaannya melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perizinan dilakukan dengan bekerjasama pihak sekolah SMA Negeri 1 X Koto
2. Persiapan Kegiatan Persiapan dimulai dengan menyiapkan media penyuluhan berupa power poin, leaflet dan lembar evaluasi
3. Pelaksanaan kegiatan Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat/ 06 februari 2026 bertempat di mushola SMA Negeri 1 X Koto, kab. Tanah Datar

Tahap Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu :

1. Pre-test

Dilakukan sebelum penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa tentang kesehatan reproduksi remaja.

2. Penyampaian Materi Edukasi CERIA

Materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang meliputi :

- a. Pengertian kesehatan reproduksi remaja
- b. Perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja
- c. Perilaku berisiko pada remaja dan dampaknya
- d. Pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dalam perspektif Islam
- e. Nilai menjaga kehormatan diri (*hifdz al-nafs* dan *hifdz al-nasl*)

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara terbuka dan terarah, dengan penekanan pada pemecahan masalah yang sering dihadapi remaja.

4. Media Edukasi

Penyuluhan didukung dengan media visual dan leaflet agar informasi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari aspek proses maupun hasil. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi

peningkatan signifikan pada pengetahuan remaja tentang pentingnya menjaga Kesehatan reproduksi , dengan rata-rata skor meningkat sebesar 50%. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebelum penyuluhan

Sebelum penyuluhan dilakukan penyuluhan tentang cerdas reproduksi remaja Islami (CERIA), hasil pengamatan menunjukkan bahwa :

- Sebagian besar remaja belum memahami bagaimana meningkatkan literasi tentang Kesehatan reproduksi
- Sebagian besar belum memahami bagaimana menyikapi mitos dan fakta seputaran reproduksi

2. Setelah penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan tentang cerdas reproduksi remaja Islami (CERIA) hasil pengamatan menunjukkan bahwa :

- Terjadi peningkatan pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja setelah mengikuti kegiatan CERIA.
- Siswa mampu menjelaskan kembali konsep dasar kesehatan reproduksi dan perilaku sehat yang sesuai dengan nilai Islami.
- Siswa menunjukkan sikap yang lebih positif dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta kehormatan diri.
- Kegiatan edukasi diterima dengan baik oleh pihak sekolah dan dianggap relevan dengan kebutuhan siswa.

HAMBATAN

Tidak ada hambatan yang berarti selama pelaksanaan kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat CERIA (Cerdas Reproduksi Remaja Islami) di SMA Negeri 1 X Koto telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Edukasi kesehatan reproduksi yang disampaikan secara edukatif dan berbasis nilai Islami terbukti mampu meningkatkan literasi, pemahaman, serta sikap positif siswa terhadap kesehatan reproduksi. Program ini menjadi upaya preventif yang penting dalam membekali remaja dengan pengetahuan yang benar dan berlandaskan

moral serta agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambali, A. R., Uly, M., & Alim, A. (2025). Islamic-based reproductive health education and adolescent awareness. *Journal of Islamic Health Studies*, 12(1), 45–56.
- Kemenkes RI. (2010). *Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI)*. Kementerian kesehatan RI
- Rahayu, S. (2017). Pendidikan kesehatan reproduksi berbasis agama dalam meningkatkan pemahaman remaja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 6(1).
- Rahmadhani, R., Putri, D. A., & Sari, M. (2023). Faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan reproduksi pada remaja SMA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 101–110.
- Sari, N. (2022). Perkembangan remaja dan karakteristiknya dalam perspektif kesehatan. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(2).
- Wahyuda, S., Putri, R. A., & Andini, F. (2021). Pengetahuan remaja tentang mitos dan fakta kesehatan reproduksi di Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(3).
- Wijhati, E. R., Nugroho, H., & Lestari, P. (2021). Tingkat literasi kesehatan reproduksi remaja di Indonesia. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(2).